

## ABSTRAK

**Background :** *Stress is a state of tension that affects emotions, thought processes, and a person's condition so that it can cause negative cognitive, emotional, physiological, and behavioral impacts. There are many factors that can cause stress on students, especially in medical students. The cause of stress can come from the individual itself, from the environment, both the family environment and the environment of residence, age and also gender. This study aims to determine the impact of demographic factors on students stress level in Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.*

**Methods :** *The design of this research is quantitative descriptive. Data were obtained directly from respondent using questionnaire with cross-sectional designs in students at Universitas Muhammadiyah Yogyakarta with inclusion and exclusion criteria. The questionnaire used Self Reporting Questionnaire that consist of 20 questions (SRQ-20). Statistical analysis to see the impact of demographic factors on students stress level using the Chi-Square test.*

**Result :** *In this research shows that there is no impact of demographic factors on students stress level in Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. The impact of age on students stress level in Universitas Muhammadiyah Yogyakarta is 40,6%, and for gender is 40,6%, and also for living place is 40,6%.*

**Conclusion :** *There is no impact of demographic factors on students stress level in Universitas Muhammadiyah Yogyakarta with the amount of the impact is 40,6% and 59,4% the others is impacted by another variable.*

**Key Word :** *Age, gender, living place, stress level.*

## INTISARI

**Latar Belakang :** Stres merupakan suatu keadaan ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi seseorang sehingga dapat menimbulkan dampak negatif kognitif, emosional, fisiologis, dan perilaku. Ada banyak faktor yang dapat menyebabkan stres pada mahasiswa, terutama pada mahasiswa kedokteran. Penyebab stres bisa berasal dari individu itu sendiri, dari lingkungan, baik lingkungan keluarga maupun lingkungan tempat tinggal, usia dan juga jenis kelamin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bobot pengaruh faktor-faktor demografi terhadap tingkat stres mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

**Metode :** Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Data diperoleh secara langsung dari responden menggunakan kuesioner dengan desain *cross – sectional* pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Kuesioner yang digunakan adalah *Self Reporting Questionnaire* yang terdiri dari 20 butir pertanyaan (SRQ-20). Analisis statistik untuk melihat bobot pengaruh faktor-faktor demografi terhadap tingkat stres mahasiswa menggunakan uji Chi-Square.

**Hasil :** Pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh faktor-faktor demografi terhadap tingkat stres mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Bobot pengaruh usia terhadap tingkat stres mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebesar 40,6%, sedangkan bobot pengaruh jenis kelamin terhadap tingkat stres mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebesar 40,6%, dan bobot pengaruh tempat tinggal terhadap tingkat stres mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebesar 40,6%.

**Kesimpulan :** Tidak terdapat pengaruh faktor-faktor demografi terhadap tingkat stres mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan bobot pengaruh 40,6%, dan sisanya sebesar 59,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata Kunci :** Usia, jenis kelamin, tempat tinggal, tingkat stres.

